

**HASIL PENELITIAN PAYUNG
TAHUN ANGGARAN 2012**

**EVALUASI
KESIAPAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
MENJADI GURU PROFESIONAL**



DR. MUKMINAN

SUPARMINI, M.Si

MUHAMMAD NURSA'BAN, M.PD

LUSIANA

INDRININGTIASTUTI

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

EVALUASI KESIAPAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI MENJADI GURU PROFESIONAL

Oleh:

Mukminan, Suparmini, Muhammad Nursa'ban, Indriningtiastuti, Lusiana

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi; tingkat kesiapan mahasiswa Jurdik. Geografi UNY menjadi guru profesional ditinjau dari aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dan tingkat kontribusi pendidikan karakter dalam mendukung kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai calon guru profesional.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang didesain secara deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa semester VII, IX, dan XI yang sudah melaksanakan Praktik KKN-PPL, yang berjumlah sekitar 190 mahasiswa. Sampel penelitian diambil sekitar 35% dari populasi yaitu 67 orang dengan teknik sampel acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tingkatan persentase pada setiap kategori yang dibuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Tingkat kesiapan mahasiswa Jurdik. Geografi UNY menjadi guru profesional ditinjau dari aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yaitu dalam kategori sangat baik 7.5%, baik 88,1%, cukup 4.5, dan tidak ada kategori kurang baik. Tanggapan mahasiswa Jurdik Geografi tentang pendidikan karakter di Jurdik. Geografi dalam mendukung kompetensi kepribadian calon guru, berdasarkan: Isi materi pembelajaran pendidikan karakter yaitu kategori sangat baik 25,2%, baik 74,8%, kategori cukup dan kurang 0%. Manfaat kuliah pendidikan karakter yaitu kategori: sangat baik 0%, baik 58%, cukup 42%, dan kategori kurang baik 0%.

Kata kunci: kompetensi, pedagogik, profesional, guru, geografi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Mahasiswa LPTK	5
B. Guru Profesional	6
C. Kompetensi Guru Profesional.....	11
D. Kesiapan Menjadi Guru Profesional.....	12
E. Pendidikan Karakter.....	13
F. Kerangka Berfikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	16
B. Variabel Penelitian.....	16
C. Definisi Operasional Variabel.....	16
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
E. Populasi dan Sampel.....	16
F. Teknik Pengumpulan Data.....	16
G. Instrumen Penelitian	17
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesional.....	18
B. Tanggapan mahasiswa tentang pendidikan karakter di Jurdik. Geografi	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	23
B. Saran-saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik	18
2. Distribusi Frekuensi kesiapan mahasiswa menjadi guru professional ditinjau dari aspek kompetensi kepribadian	19
3. Distribusi Frekuensi kesiapan mahasiswa menjadi guru professional ditinjau dari aspek kompetensi sosial	20
4. Distribusi Frekuensi kesiapan mahasiswa menjadi guru professional ditinjau dari aspek kompetensi professional.....	21
5. Distribusi Frekuensi kesiapan mahasiswa menjadi guru professional ditinjau dari 4 aspek kompetensi	21
6. Tanggapan mahasiswa geografi Terhadap Isi Materi Pembelajaran pendidikan Karakter	22
7. Tanggapan mahasiswa geografi terhadap manfaat pendidikan karakter	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesionalisme berkembang sesuai dengan kemajuan masyarakat modern. Hal ini menuntut spesialisasi dalam masyarakat yang semakin kompleks. Masalah profesi kependidikan sampai sekarang masih banyak diperbincangkan, baik dalam dunia pendidikan maupun di luar pendidikan. Jabatan guru merupakan jabatan profesional, dan sebagai jabatan profesional pemegangnya harus memenuhi kualifikasi tertentu. Kriteria jabatan profesional antara lain : dituntut berkecakapan kerja (berkeahlian), berwawasan sosial yang luas, mendapat pengesahan dari masyarakat dan negara, mempunyai kode etik yang ditaati oleh anggotanya, Samana (1994: 28).

Jabatan guru merupakan jabatan profesional yang menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks. Kemampuan keguruan harus diberikan kepada mahasiswa calon guru sedini mungkin antara lain arahan kepemilikan kompetensi pedagogik seperti kemampuan mengelola kelas, memahami karakteristik peserta didik, memahami cara mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, dan penggunaan metode pembelajaran yang relevan dengan materi. Disamping itu mahasiswa memiliki kompetensi profesional melalui penguasaan materi geografi secara luas dan mendalam, kreatif dalam mengolah materi pembelajaran, kreatif dalam menciptakan dan menggunakan media pembelajaran. Secara lebih terperinci Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 memberikan gambaran tentang kompetensi dan kualifikasi akademik seorang guru.

Mahasiswa calon guru merupakan mahasiswa yang akan memegang peranan penting sebagai ujung tombak pendidikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran harus dipenuhi seperti sehat jasmani dan rohani dan harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional sesuai harapan pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya pasal 28 ayat (1) dinyatakan bahwa, "kompetensi akademik di buktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian sedangkan kompetensi agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial”. Pernyataan tersebut dijabarkan melalui Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

Proses menghasilkan calon guru yang berkualitas tinggi merupakan salah satu tanggung jawab yang harus dimiliki Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seperti Jurusan Pendidikan (Jurdik) Geografi UNY. Jurdik geografi diharapkan dapat meluluskan pribadi calon guru yang memiliki seperangkat kompetensi pengetahuan, ketrampilan, nilai sikap, dan tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, selain itu memiliki kecakapan dan kepatutan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Jurdik geografi dapat membekali mahasiswanya memiliki kesiapan pribadi yang matang. Kesiapan tersebut dapat berupa kesiapan ilmu pengetahuan dan kesiapan mental. Kesiapan menjadi guru adalah keadaan yang menunjukkan calon guru sudah memenuhi persyaratan yang diwajibkan untuk menjadi guru.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru, baik yang berasal dari individu maupun luar individu. Mulyasa (2007: 20) mendeskripsikan beberapa faktor yang bersumber dari dalam individu yaitu faktor, bakat, minat, intelegensi, kemandirian, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Sementara faktor-faktor yang bersumber dari luar antara lain lingkungan keluarga, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan, dan latar belakang mahasiswa. Kedua faktor tersebut dijadikan landasan bagi Jurdik geografi mengembangkan kurikulum perkuliahan yang relevan dengan tuntutan kesiapan calon guru. Dalam rangka pengembangan pribadi lulusan agar memiliki mental yang baik, maka Jurdik Geografi mengembangkan program pendidikan karakter sebagai suatu mata kuliah yang berdiri sendiri disamping pengetahuan karakter yang terintegrasi dengan mata kuliah yang lain. Sementara itu, pengembangan pengetahuan keilmuan geografi dan kependidikan merupakan materi dominan dalam kurikulum yang dibuat. Struktur kurikulum yang dibuat diJurdik geografi diharapkan dapat menjadi jalan bagi terbentuknya lulusan yang kompeten baik secara pedagogik, sosial, profesional, maupun kepribadiannya.

Berdasarkan catatan peneliti selama mengajar mata kuliah kependidikan masih dijumpai mahasiswa yang kesulitan menerapkan tuntutan kompetensi dalam praktik mengajar meskipun pada saat perkuliahan sudah dibekali materi yang mendukung pada materi pendidikan dan latihan langsung di sekolah. Beberapa mahasiswa belum

merasa siap dalam menghadapi pekerjaan sebagai guru. Mereka menyampaikan belum sepenuhnya menguasai kompetensi keguruan yang diharapkan. Beberapa mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi yang telah mengikuti mata kuliah pendidikan karakter ada yang menyatakan bahwa mata kuliah pendidikan karakter yang diselenggarakan di Jurusan Pendidikan Geografi kurang memiliki kontribusi terhadap mental pribadi mahasiswa yang diharapkan menjadi calon guru. Materi perkuliahan pendidikan karakter dirasakan belum cocok mengembangkan calon pribadi guru yang professional. Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa mata kuliah pendidikan karakter kurang memberikan dampak yang baik terhadap kepribadian mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi menjadi guru yang professional.

Berdasarkan uraian singkat di atas, peneliti tertarik untuk menindaklanjuti permasalahan di atas sebagai kajian atau penelitian evaluasi dengan tema kesiapan mahasiswa Jurdik geografi menjadi guru profesional seperti tertuang dalam Permendiknas nomor 16 Tahun 2012 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang terdiri atas segi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Selain itu mendeskripsikan tingkat kontribusi mata kuliah pendidikan karakter terhadap kepribadian mahasiswa sebagai calon guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapan mahasiswa Jurdik. Geografi UNY menjadi guru profesional ditinjau dari aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa tentang pendidikan karakter di Jurdik. Geografi dalam mendukung kompetensi kepribadian calon guru?

C. Tujuan Penelitian...dst...silahkan hubungi penulis!